

E-LAPD LAJU REAKSI



Nama :

Kelompok :

Disusun Oleh:

Shonya Elvana Ni'matul Khusna

Dosen Pembimbing:

Dr. Rusly Hidayah, S.Si., M.Pd.

SMA/MA

XI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) ini dapat disusun dan diselesaikan. E-LAPD ini disusun sebagai salah satu media pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan *Socio Scientific Issues* (SSI) dengan keterampilan literasi sains pada materi Laju Reaksi.

E-LAPD ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep laju reaksi secara ilmiah, serta mengaitkannya dengan fenomena nyata di sekitar kehidupan sehari-hari. Pendekatan SSI dipilih agar peserta didik tidak hanya mempelajari aspek teoritis, tetapi juga dapat mengevaluasi informasi, menafsirkan data secara ilmiah, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti dalam konteks sosial dan lingkungan.

Kami menyadari bahwa E-LAPD ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan media pembelajaran ini. Semoga E-LAPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran kimia.

Surabaya , 24 Desember 2025

Shonya Elvana N. K

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN E-LAPD.....	1
PENDAHULUAN.....	2
PETA KONSEP.....	2
RUANG LINGKUP SSI.....	3
KEGIATAN PESERTA DIDIK.....	4
Analisis Masalah	4
Klarifikasi Masalah.....	6
Fokus Masalah Awal.....	7
Bermain peran.....	8
Metarefleksi.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

PETUNJUK PENGGUNAAN

Untuk menggunakan Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) ini sebagai sumber belajar, maka perhatikan petunjuk di bawah ini:

1. Gunakan handphone/laptop yang sudah terkoneksi dengan internet.
2. Cermati tujuan pembelajaran yang ada pada LAPD ini.
3. Gunakan sumber belajar lain untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
4. Lakukan kegiatan secara runtut.
5. Baca dan pahami petunjuk serta langkah-langkah kegiatan pada Elektronik Lembar aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) dengan cermat.
6. Amati dan analisislah masalah yang diberikan dengan seksama.
7. Tanyakan kepada gurumu apabila ada yang belum dipahami.
8. Apabila telah selesai, rapihkan lalu kumpulkan untuk dinilai oleh guru.

PENDAHULUAN

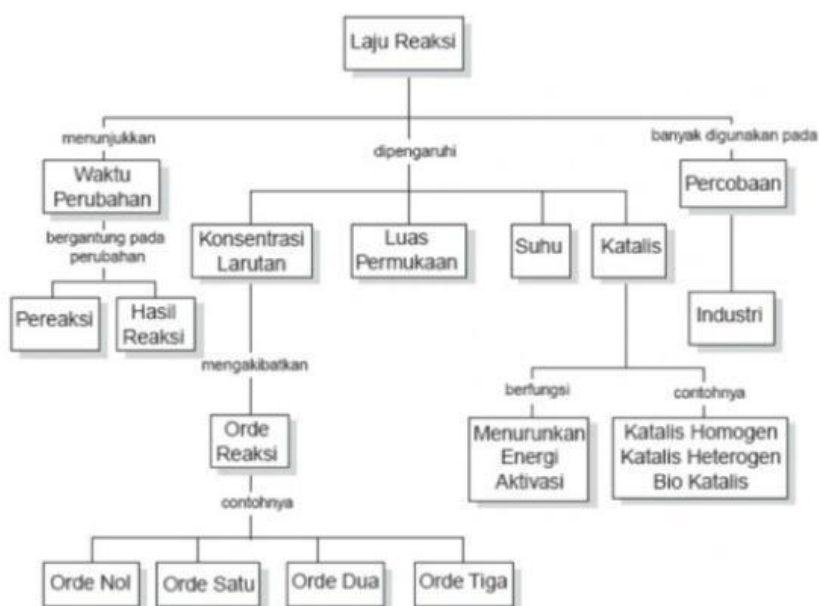
Capaian pembelajaran :

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan untuk merespon isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengidentifikasi, mengajukan gagasan, merancang solusi, mengambil keputusan, dan mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nanoteknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui pengembangan sejumlah pengetahuan tersebut dibangun pula akhlak mulia dan sikap ilmiah seperti jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Tujuan pembelajaran :

1. Melalui analisis fenomena, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keterkaitan fenomena tersebut dengan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi secara tepat.
2. Melalui kegiatan praktikum, peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor-faktor terhadap laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan secara tepat.
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menafsirkan data dan bukti ilmiah sesuai dengan konsep laju reaksi secara tepat.

PETA KONSEP



RUANG LINGKUP SSI

Tahapan SSI	Kegiatan Peserta Didik
Analisis Masalah	Pada tahap ini peserta didik diperkenalkan dengan suatu masalah yang menarik melalui laporan media atau strategi lain yang menyoroti kenyataan dan relevansi masalah tersebut.
Klarifikasi Masalah	Peserta didik dibantu oleh guru memahami ilmu dasar yang mendasari masalah tersebut.
Fokus Masalah Awal	Peserta didik memfokuskan diri pada kontroversi yang timbul pada isu dan masalah sosial yang terkait.
Permainan Peran	Peserta didik mengambil peran untuk terlibat dalam diskusi SSI, berpidaskusi, unjuk kerja, presentasi ataupun debat mengenai isu yang dibahas.
Metarefleksi	Peserta didik didorong untuk merefleksikan pengalaman mereka secara keseluruhan dengan masalah tersebut dan ilmu dasar yang mendasarinya.

Analisis fenomena berikut!

HUJAN ASAM



Gambar 1. Hujan Asam

Hujan secara alami bersifat agak asam, semakin bertambahnya konsentrasi polutan di udara dapat meningkatkan nilai keasaman. Kegiatan transportasi berperan besar terhadap penurunan kualitas udara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, luas wilayah kota Pontianak sebesar 118,31 km² dengan jumlah penduduk 658.685 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 sebesar 1,81%. Jumlah kendaraan yang berada di kota Pontianak pada tahun 2020 mencapai 31.853 unit. Banyaknya penduduk di kota Pontianak menyebabkan kebutuhan sarana transportasi meningkat sehingga dapat meningkatkan konsumsi bahan bakar yang dapat menimbulkan pencemaran udara. Emisi gas SO₂ dan NO₂ yang berasal dari kegiatan industri dan transportasi, merupakan penyebab terjadinya peristiwa hujan asam apabila emisi gas tersebut bereaksi dengan air hujan. Secara alami derajat keasaman (pH) air hujan normal yaitu 5,6. Air hujan merupakan salah satu sumber air bersih di Pontianak sehingga kualitasnya perlu diperhatikan dengan seksama.

Sumber :

https://www.researchgate.net/publication/371054871_Studi_Kandungan_Asam_Pada_Air_Hujan_di_Kota_Pontianak

Artikel pendukung :

<https://share.google/TzUxv4bvEygzk0uM>

ANALISIS MASALAH

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Bagaimana proses terjadinya hujan asam?



2. Menurut pendapatmu, apa yang terjadi pada hujan asam jika jumlah gas pencemar di udara semakin banyak?



3. Apa hubungan konsentrasi gas pencemar dengan laju reaksi pembentukan hujan asam?



LEMBAR KERJA PRAKTIKUM

Tujuan : untuk menyelidiki pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi

Alat dan Bahan :

No	Alat	Bahan
1	Tabung reaksi (2 buah)	Larutan HCl 3 M
2	Gelas ukur 10 mL (1 buah)	Larutan HCl 2 M
3	Spatula (1 buah)	CaCO ₃ serbuk
4	Stopwatch (2 buah)	
5	Batang pengaduk (1 buah)	

Prosedur Percobaan :

1. Siapkan 2 tabung reaksi dan beri label Tabung 1 dan Tabung 2
2. Masukkan 10 mL HCl 2M ke dalam Tabung 1 dan 10 mL HCl 3M ke dalam Tabung 2
3. Tambahkan 0,5 gram CaCO₃ serbuk ke masing-masing tabung
4. Amati dan catat waktu yang dibutuhkan untuk melarutkan CaCO₃
5. Bandingkan kecepatan reaksi antara kedua tabung

Hasil pengamatan :

Tabung	Konsentrasi HCl	Waktu larut (detik)
1	2 M	
2	3 M	

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa perbedaan yang kamu amati pada kecepatan reaksi antara konsentrasi HCl 2M dan HCl 3M?

2. Bagaimana pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi?

Setelah memahami pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi, mari kita analisis kembali fenomena hujan asam dari sisi ilmiah dan sosial berikut!

1. Berdasarkan hasil percobaan dan pemahaman tentang pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi, jelaskan dampak yang mungkin muncul jika konsentrasi zat asam di atmosfer meningkat dan menyebabkan hujan asam. Sertakan aspek ilmiah dan sosial dalam jawabanmu.

2. Buktikan bahwa kerusakan lingkungan akibat hujan asam bukan karena hujannya "berbahaya", tetapi karena tingginya konsentrasi polutan di udara.

3. Kondisi apa saja yang menyebabkan hujan asam terbentuk?

Deskripsi Tugas

- Peserta didik menganalisis fenomena yang telah disajikan
- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok:
 - kelompok PRO berperan sebagai Warga Sekitar
 - kelompok KONTRA berperan sebagai Pelaku Industri/Transportasi
- Peserta didik membaca artikel hujan asam dan hasil percobaan konsentrasi.
- Guru menyampaikan mosi/topik kontroversial
- Kedua tim menyampaikan argumentasi awal perihal mosi yang disampaikan. Setiap tim pro dan kontra menuliskan poin-poin argumen.
- Kedua pihak beradu argumen dan haruslah sesuai dengan tema, fakta, akurat, dan logis. Setiap kelompok menjelaskan poin-poin argumen yang saling menyanggah atau menambahkan.
- Setelah sesi debat selesai, kemudian diakhiri dengan pengambilan kesimpulan dan solusi.

Bersama kelompokmu, analisislah artikel di bawah ini!

HUJAN ASAM RUSAK PATUNG TEMBAGA DI BANDUNG

Bandung - Kendis geografis Bandung yang berada di daerah cekungan perparah tingkat polusi. Celaknya hal deseguememicu potensi terjadinya hujan asam. Parahnya hujan asam, bisa dilihat dari rusaknya patung-patung tembaga di Bandung.

Demikian dikatakan oleh Kepala Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim Dr. Thomas Djamaluddin di ruang kerjanya, lantai 2 kantor Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Jalan Djunjunan No B3R(22/4/2009) siang. Menurut Thomas, indikator yang bisa dilihat dari terjadinya hujan asam di Kota Bandung adalah bercak-bercak berwarna kehijauan di patung-patung yang terbuat dari tembaga yang banyak tersebar di Kota Bandung. Salah satunya adalah patung pemain bola di pertigaan Jalan Tamblong dan Jalan Sumatera. "Kita bisa melihat di patung-patung tersebut terdapat berak berwarna kehijauan. Hal itu dikarenakan adanya reaksi kimia yang diakibatkan oleh zat asam," terangnya,

sumber : <https://news.detik.com/berita-jawabarat/d-1119788/hujan-asam-rusak-patung-tembaga-di-bandung>

BERMAIN PERAN

Sampaikan tanggapan kelompok kalian terhadap mosi di bawah sesuai peran masing-masing!

Mosi:

Peningkatan konsentrasi gas pencemar di udara menyebabkan laju pembentukan hujan asam semakin cepat.



Tanggapi tanggapan dari peran lain dengan tetap mengaitkan pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi kimia!



BERMAIN PERAN

Berikan kesimpulan dari hasil debat, tentukan solusi apa yang disepakati bersama oleh semua peran , jelaskan alasan ilmiah dan sosialnya!



METAREFLEKSI

Pengetahuan
Kompetensi

Setelah mempelajari bab ini, informasi apa saja yang kamu peroleh? Apa saja manfaat yang kamu rasakan? apakah dengan mempelajari faktor konsentrasi, mempengaruhi perilakumu dalam mengatasi dampak hujan asam?



DAFTAR PUSTAKA

- Sadler, T. D. (2011). Situating Socio-scientific Issues in Classrooms as a Means of Achieving Goals of Science Education. 1-9. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1159-41>.
- Zeidler, D. L., Herman, B. C., & Sadler, T. D. (2019). New directions in socioscientific issues research. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 1(1),1-9. <https://doi.org/10.1186/s43031-019-0008-7>.